

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

http://jurnalsttn.ac.id/index.php/SJT
p-ISSN 2722-3078, e-ISSN 2722-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 4, Nomor 1, Mei 2023

PERAN FILSAFAT PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN POTENSI MANUSIA

¹Saturnina Elisa

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga
elisatarigas46@gmail.com

²Yonatan Alex Arifianto

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga
arifianto.alex@gmail.com

³Ririn Utari

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
ririnutari0@gmail.com

Article History

Submit:
2023-05-12

Revised:
2023-06-01

Published:
2023-27-06

Abstract: *This is article aims to Provide an understanding of the role of the philoshopy of Christian religious educational in enhancing human potential that already exists in humans. The potenials possessed by humsnd are physical potential (physical), spiritual potential (spiritual), and reason (mind). So to in increase the human potential that is owned, the philosophyof education which is currently growing day by day is growing so that as a result the potential of every human beingt can be developed and increased. Through the role of Christian religious education philosophy in increasing human potential, using descriptive qualitative methods the researchers analyzes it with literature studies to be able to provide an understanding of the role of educational philosophy in increasing human potential in order to make an educational philosophy a good influence in developing an enhancing a human potential it self.*

Key words: *Philosophy, Christian religious education, human potential*

Abstrak: Artikel ini bertujuan memberikan suatu pengertian mengenai peran filsafat pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan potensi manusia yang secara lahiriah telah ada dalam diri manusia. Potensi-potensi yang dimiliki manusia yaitu potensi jasmani (fisik), potensi rohani (spiritual), dan akal (mind). Maka untuk meningkatkan potensi manusia yang dimiliki tersebut filsafat pendidikan yang dewasa ini semakin hari semakin berkembang sehingga hasilnya potensi yang dimiliki setiap manusiawi dapat dikembangkan dan semakin meningkat. Melalui peran filsafat pendidikan agama Krsten dalam meningkatkan potensi manusiawi, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif peneliti menganalisis dengan studi pustaka untuk dapat memberikan suatu pemahaman mengenai peran filsafat pendidikan dalam meningkatkan potensi manusiawi agar dapat menjadikan suatu filsafat pendidikan sebagai pengaruh yang baik dalam mengembangkan dan meningkatkan suatu potensi manusiawi itu sendiri.

Kata Kunci: filsafat, pendidikan agama Kristen, potensi manusia

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup yang selalu berpikir serta selalu berusaha agar dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahui sehingga selalu ingin mencari tahu, dan tentunya manusia yang bernalar tidak langsung dapat menerima segala sesuatu begitu saja tanpa mengetahui kebenarannya, dan setiap hal yang dilihat serta diamati manusia selalu ingin mengetahuinya. Segala sesuatu atau gejala apapun yang ada di lingkungannya selalu dipertanyakan, dianalisis, dan dikaji. Sifat manusia yang tidak pernah puas mendorong manusia untuk mencari tahu berbagai hal. Diantaranya sifat itu adalah ketakjuban atau keheranan, keraguan atau kesangsian, ketidakpuasan, dan hasrat bertanya. Manusia merupakan personal dalam

unit yang terkecil dari kehidupan sosial atau manusia sebagai suatu makhluk yang akhirnya dapat membentuk sebagai suatu kumpulan masyarakat yang terdiri dari setiap individu (Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad 2019). Karena pada dasarnya manusia tidak pernah puas. Oleh karena itu manusia memiliki naluri untuk terus berpikir dan juga berfilsafat artinya mendorong berpikir dan mencari tahu apa yang sudah diketahui dan apa yang belum diketahui dan menjadikan manusia itu bersusila, berpikir logis dan berhikmat. Serta berfilsafat juga merendahkan hati bahwa pada dasarnya tidak semuanya akan pernah diketahui dalam semesta yang seakan tak terbatas ini.

Filsafat sangat berperan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pendorong, pembebas, dan pembimbing dalam kehidupan manusia. Filsafat menjadi dasar dan pendorong manusia keluar dari pikiran yang sempit kepada pemikiran yang terbuka dan membebaskan manusia dari ketidaktahuan. Dan tentunya dalam nilai dan norma pendidikan merupakan suatu upaya yang penting dalam mengembangkan setiap potensi-potensi yang dimiliki peserta seseorang atau peserta didik baik itu potensi secara fisik, cipta, rasa maupun karsa, hal tersebut bertujuan agar setiap potensi yang ada dalam diri mereka dapat berfungsi dengan baik sepanjang perjalanan kehidupannya (Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad 2019). Artinya pendidikan baik secara formal maupun in formal ini sangat penting dan sangat berpengaruh, untuk itu setiap manusia harus bersyukur dan benar-benar menyadari akan pentingnya pendidikan dalam setiap kehidupan manusia dan pendidikan ini juga tidak hanya langsung tercipta dengan sendirinya. Dasar pendidikan ini merupakan suatu keinginan dan cita-cita kemanusiaan secara menyeluruh dengan tujuannya untuk menyiapkan setiap pribadi dapat hidup dalam keseimbangan, persatuan, oragnisasi, harmonis, dan dinamis serta dapat mengembangkan dan menggunakan potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia itu sendiri.

Filsafat pendidikan merupakan filsafat yang di dalamnya menggunakan studi masalah-masalah pendidikan. Filsafat pendidikan memiliki suatu hubungan dengan kajian ilmu filsafat dan keduanya tidak dapat terlepas filsafat pendidikan juga merupakan suatu yang diterapkan yang tercakup dalam pendidikan (Idi 2014:11). Pendidikan sangat memerlukan filsafat karena dalam pendidikan bukan hanya menyangkut masalah mengenai penerapan pendidikan yang berfokus kepada pengalaman pribadi tetapi juga lebih luas dan kompleks, yang akan dibahas dalam tulisan ini mengenai suatu hubungan yang terjadi antara filsafat dengan filsafat pendidikan serta peranannya dalam meningkatkan potensi manusia.

Potensi merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seseorang maka dari itu, setiap potensi sangat penting untuk dikembangkan oleh karena itu perlu adanya pengembangan secara bertahap dilakukan, agar dapat berhasil dengan baik maka sangat penting adanya pendidikan yang dilaksanakan agar hal tersebut dapat dicapai. Potensi yang dimiliki oleh seseorang dapat terus ditingkatkan melalui adanya pendidikan dan pengembangan pengetahuan melalui filsafat pendidikan sejak dini (Ramli 2005:50). Maka dari itu peranan filsafat pendidikan agama Kristen untuk meningkatkan potensi manusia perlu dilakukan.

Melalui penelitian serupa yang diteliti Fadhil Hikmawan dengan judul "Perspektif Filsafat Pendidikan Terhadap Psikologi Pendidikan Humanistik" menjelaskan bahwa hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa filsafat pendidikan psikologi humanistic merupakan filsafat yang melihat pendidikan itu sendiri sebagai suatu proses dalam memanusiakan manusia sehingga mereka dapat dan mampu berkembang serta dapat mengaktualisasi diri dengan potensi yang terdapat di dalam dirinya. Penelitian selanjutnya oleh Jenilan dengan judul "Filsafat Pendidikan" yang mengungkapkan bahwa filsafat pendidikan ini merupakan filsafat yang melihat pendidikan yang dapat dan mampu berkembang serta mengaktualisasikan diri dengan setiap potensi yang dimilikinya. Berdasarkan uraian diatas Peran Filsafat Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Potensi Manusia sangat baik dilakukan, melalui penelitian ini bertujuan agar dapat melengkapi setiap bagian yang kosong di dalam penelitian yang dilakukan tentang Peran Filsafat Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Potensi Manusia.

METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan topik diatas pembahasan yang sesuai dengan penelitian. metode yang digunakan adalah metode deskriptif (Umrati and Wijaya 2020), melalui pendekatan studi literature. Penulis akan mendeskripsikan peranan filsafat pendidikan lalu mendeskripsikan peningkatan perkembangan potensi manusiawi. Di dalam penelitian ini sumber yang digunakan adalah jurnar terbaru dan buku-buku terbaru yang diterbitkan agar dapat menambah penelitian pustaka, melalui makna literatur dan kontekstual maka dapat disusun peran filsafat pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan potensi manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat dan Pengertian Filsafat

Filsafat berasal berasal dari bahasa Inggris dan Yunani, yang memiliki arti yaitu philosophy (Inggris) dan Philein atau philos dan sofein atau shopi (Yunani). Dalam bahasa Arab yaitu falsafah, yang artinya cinta kebijaksanaan al-hikmah. Dimana dari pengertian-pengertian tersebut memiliki arti bahwa filsafat adalah cinta kebijaksanaan (Sutrisno 2014:1). Artinya filsafat adalah orang yang benar-benar mencintai kebenaran, yang akan terus berusaha berpikir dan mencari tahu kebenaran. Filsafat juga suatu perangkat yang dilandasi oleh nilai-nilai dan membimbing kearah tujuan pendidikan.

Menurut Hasan Shadini, filsafat merupakan cinta terhadap ilmu pengetahuan dan cinta terhadap kebenaran dan kebijaksanaan. Menurut Imam Barnadib, filsafat merupakan suatu pandangan sistematis dan menyeluruh. Artinya bahwa filsafat dapat membuat kita berpikir dan memiliki pandangan sistematis, menyeluruh, dan kepada yang paling mendasar terhadap suatu kebenaran. Filsafat juga suatu perangkat yang dilandasi oleh nilai-nilai dan membimbing kearah tujuan pendidikan (Muhammad Kristiawan 2016:3). Oleh sebab itu maka setiap filsafat yang dianut oleh setiap manusia, guru, bahkan individu sangat mempengaruhi suatu tujuan pendidikan.

Filsafat Pendidikan Agama Kristen

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Ketika manusia lahir atau diciptakan ke dalam dunia manusia datang dengan tidak membawa apapun, maka dari itu dengan tidak keberdayaan yang dimiliki manusia, manusia memerlukan bantuan mulai dari kebutuhan biologis sampai dengan kebutuhan rohani. Dari ketidakberdayaannya tersebut maka manusia menggunakan pikirannya untuk mencari tahu dan belajar, oleh karena karena itu dengan pendidikan manusia dapat mengetahui dan mempelajari lingkungannya dan banyak hal. Filsafat pendidikan agama Kristen sangat berperan penting bagi peningkatan pengetahuan dan setiap potensi yang dimiliki oleh manusia. Filsafat pendidikan merupakan filsafat yang di pakai dalam studi tentang masalah-masalah dalam pendidikan termasuk juga dalam filsafat pendidikan agama Kristen. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dengan suatu upaya untuk dapat mendewasakan suatu individu melalui pengajaran, pelatihan, tindakan dan suatu metode pendidikan yang diupayakan kepada individu tersebut (Gandamana 2021:53). Artinya bahwa filsafat pendidikan adalah sesuatu hubungan yang berasal dari suatu cabang filsafat yang berhubungan dengan suatu pendidikan. Ki Hajar

Dewantara berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu tuntutan yang harus ditanamkan dan diberikan kepada anak-anak untuk mencapai suatu pertumbuhan dengan suatu tujuan agar setiap anak-anak dapat berjalan sesuai arah dan tuntunan yang menjadikan mereka bahagia dan selamat (Made Sugiarta, Ida Bagus Putu Mardana 2019:128). Maka dari itu seorang guru dituntut untuk menjadi pribadi yang berkuatlitat dan bermutu baik dalam pengetahuan dan kerohaniannya dimana seorang guru menjadi sumber utama yang harus dapat mengajarkan kebaikan, keluhuran dan keutamaan. Sehingga guru tersebut dalam proses pembelajarannya dapat membimbing dengan baik sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang telah dikuasai dan dimiliki maka pendidikan yang diberikan dapat maksimal dan mencapai tujuannya.

Menurut Al-syaibani, filsafat pendidikan merupakan kegiatan pikiran yang tertata dan teratur yang artinya bahwa filsafat tersebut yang berperan dalam hal mengatur dan menyesuaikan suatu proses pendidikan. Artinya bahwa filsafat dapat menjadi suatu jawaban dari berbagai tujuan nilai yang ingin dicapai filsafat pendidikan pendidikan agama Kristen dengan suatu pengalaman memiliki hubungan dan sebagai satu kesatuan. Filsafat juga diartikan sebagai sesuatu yang menggerakkan seseorang dan tindakannya dalam bidang pendidikan yang digambarkan dengan satu dari berbagai aspek umum yang berpusat pada suatu pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip dan yang dipercayai sebagai dasar dari filsafat umum dan di dalamnya terdapat usaha dalam memecahkan suatu masalah secara praktis. Mulai dari iman, pikiran, perasaan, kehendak dan tindakan yang dilaksanakan merupakan suatu kesatuan sebagai hasil dari filsafat pendidikan agama Kristen yang telah dilaksanakan dan diberikan kepada manusia itu sendiri.

Menurut John Dewey, filsafat pendidikan merupakan suatu pembetulan yang mengarah kepada tabiat manusia dimana pembentukan tersebut menyangkut kemampuan dasar yaitu kepada daya pikir atau intelektual dan daya perasaan atau emosional, maka filsafat merupakan sesuatu yang dapat diartikan sebagai suatu teori umum dari pendidikan, jadi filsafat pendidikan adalah suatu proses pendidikan untuk suatu nilai-nilai yang harus mampu dicapai dengan upaya manusia itu sendiri dan dapat memecahkan persoalan-persoalan dengan mudah serta kemampuan dasar pokok yang menyangkut pola pikir dan perasaan manusia.

Menurut Socrates, prinsip dasar pendidikan merupakan metode dialkektis digunakan sebagai dasar yang telah direncanakan untuk dapat memberikan dorongan seseorang dalam berpikir cermat, untuk dapat menguji coba diri sendiri, dan memperbaiki pengetahuan (H 2019:18). Artinya melalui metode ini mendorong

seseorang untuk berpikir seluas-luasnya, berpikir cermat agar dapat menguji coba diri sendiri dan melihat kemampuan diri sendiri dengan metode ini agar seseorang dapat memperbaiki pengetahuannya. Melalui penjelasan pendapat para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa filsafat pendidikan suatu cabang filsafat yang memiliki hubungan dengan masalah pendidikan, begitu juga dalam pendidikan agama Kristen dan suatu ilmu yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam dunia pendidikan. Serta penerapan dari penelusuran hasil analisa filosofi mengenai bidang pendidikan, dimana manusia dapat berpikir dengan cermat dan dapat memutuskan segala sesuatu mengenai pengetahuan yang dimilikinya disertai dengan pengetahuan iman yang mendorong manusia tersebut dapat berfilsafat atau berpikir sesuai dengan tuntunan dan arahan dari pendidikan yang telah diberikan yaitu pendidikan agama Kristen yang menghasilkan manusia yang beriman kepada Tuhan.

Sebagai ilmu, filsafat pendidikan memiliki tugas dan tanggungjawab menganalisis suatu problem atau masalah-masalah yang ada dalam dalam suatu pendidikan agar dapat meningkatkan suatu potensi manusia. Filsafat pendidikan agama Kristen dapat menjadi suatu jalan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pendidikan secara khusus juga bagi iman manusia maka suatu ilmu berpikir seluas-luasnya dalam meningkatkan dan memperbaiki pengetahuan seseorang dapat dengan mudah diterapkan dalam meningkatkan suatu potensi yang dimiliki oleh setiap manusia disertai dengan iman kepada Tuhan. Filsafat pendidikan agama Kristen dapat memberikan pandangan yang objektif yang mendasar untuk dapat menjawab setiap kebutuhan manusia terhadap pendidikan dan peningkatan potensi manusia, ketika dilihat dari arah pendidikan dimana segala kemampuan harus dapat dikuasai maka filsafat pendidikan agama Kristen ini berusaha dalam memberikan suatu arah dimana seharusnya filsafat pendidikan ini ditujukan. Maka dari itu filsafat pendidikan agama Kristen juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan setiap potensi manusia agar dapat berkambang dan bertumbuh dan memiliki pemikiran-pemikiran yang luas dan dapat menjawab setiap problem-problem pendidikan dalam kehidupan manusia itu sendiri.

Fungsi Filsafat dalam Ilmu Pendidikan

Menganai filafat ini, filsafat bukan suatu hasil yang dapat diperoleh melalui eskperimen ataupun melalui riset. Tetapi filsafat ini merupakan sebuah hasil dari setiap pemikiran yang dimiliki oleh setiap individu, oleh karena itu, melalui pemikiran kita dapat menerima maupun menolak. Segala sesuatu yang dikatakan dan dihasilkan memalui pemikiran maka terdapat pro dan kontra (Sidgazalba 1994:50).

Tetapi di dalam filsafat juga terdapat antara filsafat dan pendidikan memiliki hubungan yang horizontal, artinya bahwa hubungan tersebut dengan yang lainnya berbeda-beda, yang artinya bahwa dalam suatu bidang kehidupan terdapat ilmu terapan yaitu ilmu filsafat itu sendiri selanjutnya ilmu tersebut akan menyesuaikan diri dengan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran.

Menurut Alfred Whitehead seperti yang dikemukakan oleh prof. Dr. HM. Rasjidi dalam bukunya yang menuliskan tentang *Filsafat Agama* "Banyak orang berkata, bahwa agama dan ilmu tidak akan bertabrakkan (clash), sebab mereka memiliki bidang yang berlainan"(HM. 1978:154). Artinya bahwa filsafat pada dasarnya memiliki kesamaan dengan agama, karena memiliki tujuan yang sama dalam mencapai suatu kebenaran yang sejati. Tetapi dalam hal ini juga walaupun keduanya dapat disamakan agama yang juga tidak dapat disamakan hal ini dikarenakan terdapat cara yang berbeda. Agama merupakan suatu hal yang berlandaskan kepada kepercayaan dan filsafat adalah suatu penelitian yang berdasarkan kepada potensi yang dimiliki manusia dan alat ukur kebenaran yang diyakini adalah akal manusia (Praja 1997:11).

Hubungan antara filsafat dan filsafat pendidikan adalah filsafat bukan hanya menciptakan ilmu yang baru atau pengetahuan yang baru, tetapi filsafat juga menciptakan suatu ilmu pengetahuan yang baru. Jhon Dewey berpendapat bahwa filsafat merupakan teori umum suatu pendidikan, yang dimana filsafat pendidikan ini minimal dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mendasar di dalam suatu pendidikan.(Tiat 1968) Hubungan tersebut juga dapat menjadi dasar, arah, dan pedoman bagi suatu pendidikan. Dalam filsafat pendidikan segala kegiatan yang dijalankan teratur dimana filsafat dijadikan sebagai media dalam menyusun suatu proses pendidikan, menyesuaikan, mengharmoniskan dan menyampaikan nilai-nilai yang ingin dicapai (Abdullah 2014:20).

Menurut Imam Barnadib mengatakan bahwa hubungan filsafat dan pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: yang pertama, hubungan keharusan. Hal itu berarti Berfilsafat memiliki arti bahwa adanya sesuatu yang dicari yaitu suatu nilai yang terbaik, sehingga pendidikan juga harus dapat menyesuaikan diri dengan nilai tersebut. Pendidikan memiliki tujuan kearah yang terbaik, dengan berbagai macam bekal teori pendidikan yang diberikan pendidikan salah satunya adalah pemikiran filsafat. Kedua, Dasar pendidikan. Filsafat meninjau secara luar terhadap keadaan yang terjadi yang sesuai termasuk manusia itu sendiri, sehingga muncullah pembahasan yaitu pandangan dunia dan pandangan hidup. Jadi antara filsafat dan filsafat pendidikan memiliki hubungan yang bersifat horizontal, dan

berhubungan antara ilmu yang satu dengan yang lainnya. Berfilsafat itu berarti mencari nilai-nilai yang sesuai, sedangkan filsafat pendidikan sebagai pelaksanaan atau penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan manusia.

Adapun beberapa fungsi filsafat secara terperinci dan pokok pemikirannya (Syam 2008:51-54), yang pertama, Fungsi spekulatif, berusaha memahami semua persoalan dalam pendidikan dan dirumuskan dalam gambaran pokok mengenai data pelengkap serta memahami masalah pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya. Kedua, Fungsi normatif, sebagai pemberi arah dan pedoman dalam pendidikan seta filsafat pendidikan akan memberikan norma dan pertimbangan terhadap pernyataan yang normatif dan ilmiah. Ketiga, Fungsi kritik, fungsi kritik ini juga adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk sebuah data yang ada atau informasi agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang baik dan sesuai serta dapat disepakati bersama. Keempat, Fungsi teori dan praktik, dalam fungsi ini semua data atau simpulan yang disepakati bersama adalah sutau teori dan melalui teori ini hal tersebut dapat dilaksanakan atau dipraktekkan. Kelima, Fungsi integratif, fungsi ini kegunaannya adalah sebagai pemandu fungsional semua nilai dan asas normatif dalam ilmu pendidikan.

Menurut penjelasan diatas artinya bahwa filsafat sangat berpengaruh dalam kehidupan pendidikan sebagai pedoman, dan pengarah agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu secara khusus dalam filsafat pendidikan agama Kristen. Berfilsafat artinya semua orang berhak berpendapat dan mengeluarkan pendapat serta mempunyai pandangan-pandangan mengenai sesuatu hal. Dalam pendidikan filsafat berfungsi dalam memajukan pendidikan yang lebih baik baik, karena tujuan pendidikan adalah menciptakan suatu generasi yang maju dan berkembang dan menanamkan serta mendidik anak-anak tentang hal-hal yang baik. Maka dengan ini filsafat juga dapat berfungsi melalui pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat yang menuju yang sesuai dengan fungsi pendidikan yang mengarah kearah yang baik dapat membantu suatu pendidikan agar menjadi lebih baik dan dapat berkembang dengan baik sesuai dengan fungsinya. Sehingga potensi-potensi yang dimiliki manusia tidak terpendam begitu saja tetapi dapat dikembangkan dan meningkat.

Peranan Filsafat Pendidikan agama Kristen dalam Meningkatkan Potensi manusia

Sebagai makhluk sosial masing-masing manusia juga memiliki setiap kekurangan dan kelebihan, manusia juga akan menjumpai berbagai macam jenis orang sehingga hal tersebut membuatnya dapat mempelajari banyak hal dari lingkungannya tersebut. Sebagai manusia ia telah membawa kemampuan yang dimilikinya sejak lahir yaitu disebut dengan bakat yang telah dimilikinya. Maka dari

itu pendidikan sangat diperlukan untuk dapat mengasah bakat yang miliknya. Filsafat dan filsafat pendidikan pendidikan agama Kristen, mempunyai fungsi dan tujuan untuk memberikan arah atau petunjuk dalam mengembangkan teori-teori pendidikan agar dapat menjadi suatu ilmu pendidikan. Tujuan pendidikan dituangkan dalam UU 20 Sisdiknas 2003, menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengemabngkan kepribadian dan potensi diri yang dimiliki setiap manusia sesuai dengan tahap perkembangannya (Kurikulum 2003:11). Maka dari itu pendidikan perlu ditanamkan mulai sejak dini kepada manusia. Suatu praktek pendidikan yang didasarkan pada pendidikan tertentu akan menghasilkan bentuk-bentuk tertentu pula. Pendidikan dalam kehidupan manusia sangat berperan penting mengikuti zaman dan sebagai suatu yang dapat memberi kekuatan sehingga dapat menghasilkan suatu prestasi dan produktivitas seseorang. Jadi filsafat pendidikan ini sangat penting karena peranannya dalam kehidupan manusia sangat berpengaruh karena sebagai kekuatan yang bisa menentukan prestasi atau keberhasilan seseorang. Melalui hal ini maka filsafat pendidikan juga berperan dalam meningkatkan setiap potensi yang dimiliki manusia. Salah satunya dapat meningkatkan kreatifitas. Adapun setiap potensi yang dapat dikembangkan yaitu manusia telah memiliki potensi lahiriah yaitu potensi potensi jasmani (fisik), potensi rohani (spiritual), dan akal (mind). Dalam arti manusia juga sudah mempunyai bakat yang dibawa sejak lahir dan perlu untuk diasah dan dikembangkan lagi. Maka pendidikan agama Kristen sangat berperan penting dalam meningkatkan potensi manusia.

Pada potensi jasmani (fisik), merupakan potensi yang sifatnya nyata. Potensi ini dapat dikembangkan melalui olahraga karena berhubungan dengan fisik dan dapat disebut juga dengan potensi fisik. Potensi rohani (spiritual) sifatnya psikis, kejiwaan, atau mental. Potensi ini dapat berpengaruh dalam hidup manusia, potensi ini dapat dikembangkan melalui pendekatan atau mendekatkan diri kepada Tuhan agar iman menjadi lebih kuat yaitu iman kepada Tuhan. dan potensi akal kemampuan dasar yang diberikan TUhan kepada mnusia tersebut untuk dapat dan mampi berpikir dan memiliki kecendrungan untuk mau berkembang melalui daya akal yang dimiliki oleh manusia.

Menurut Semiawan, kreatifitas merupakan suatu konsep baru yang telah dimodifikasi artinya suatu konsep yang telah dikombinasikan dari konsep lama. Menurut Utami Munandar kreatifitas adalah sebuah interaksi yang dihasilkan dari lingkungan setiap individu dan beberapa unsur yang telah ada sebelumnya dimana segala pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya telah mereka peroleh baik dari

lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kreatifitas ini adalah salah satu potensi manusia yang dapat dikembangkan yang terdapat dalam setiap diri manusia dan dengan tingkat yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya (Scott G Isaksen, Dorval 2011). Dalam setiap kehidupan baik dalam pendidikan dan pekerjaan serta hal lainnya yang dilakukan oleh individu akan ditemukan setiap masalah yang akan mereka hadapi oleh sebab itulah mereka dituntut untuk selalu kreatif dalam menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi sehingga hasilnya akan lebih baik, cara yang akan mereka lakukan pastinya akan berbeda dari setiap individu artinya dengan cara kreatifitas mereka sendiri yang mereka miliki.

Peranan filsafat pendidikan agama Kristen dapat menjadi inspirasi bagi pendidikan agar dapat mengorganisasikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan manusia. Melalui teori pendidikan yang didasarkan pada filsafat pendidikan akan menghasikan pemikiran mengenai suatu kebijakan dan suatu prinsip pemikiran tentang prinsip-prinsip pendidikan. Filsafat pendidikan sebagai suatu inspirasi dalam memperkenalkan tujuan pendidikan itu sendiri bagi masyarakat, dapat memberi arahan yang jelas dan tepat tentang kebijakan pendidikan melalui teori pendidikan.

Bagi seorang guru perlu terlebih dahulu sudah menguasai setiap konsep-konsep pembelajaran yang akan dikaji dan disampaikan pada peserta didik agar tidak adanya kesalahan yang terjadi sehingga dapat mempengaruhi pembelajaran yang dilaksanakan. Artinya peranan filsafat pendidikan itu sangat berpengaruh dan sangat penting dalam kehidupan seseorang karena dari situ menghasilkan prinsip-prinsip berdasarkan filsafat dan seorang guru itu harus benar-benar mampu menguasai setiap setiap konsep-konsep dalam pengajaran, agar ketika sedang melakukan pengajaran benar-benar berjalan dengan baik. Peranan filsafat pendidikan juga mengandung inspirasi yang di dalamnya dapat menyatakan suatu tujuan dari pendidikan negara bagi suatu rakyat, terdapat arah yang jelas dan sempurna dan terdapat pertanyaan-pertanyaan yang sesuai sesuai dengan teori yang ada dalam suatu pendidikan (Gandamana 2021).

Maka dari itu semua hal itu dapat meningkatkan setiap potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, artinya dapat meningkatkan setiap kreatifitas manusia yang dimiliki manusia dan setiap potensi tersebut berbeda-beda. Artinya cara setiap individu atau kreatifitas setiap individu berbeda-beda sehingga mereka dapat menyelesaikan setiap apapun yang mereka hadapi dengan kreatifitas yang mereka miliki masing-masing. Itulah fungsinya pendidikan dilaksanakan agar setiap jalan yang individu ambil atau setiap langkah berada di jalan yang dapat

mengembangkan setiap potensi mereka sehingga dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat dengan baik.

KESIMPULAN

Pada dasarnya manusia adalah unit terkecil dalam kehidupan manusia yang membentuk suatu kelompok tertentu yang memiliki suatu rasa penasaran yang besar, maka dari itu manusia adalah makhluk yang selalu ingin tahu, sehingga apa yang tidak diketahuinya akan di cari tahu sampai menemukan kebenarannya, ketika manusia itu berpikir artinya mereka berfilsafat, filsafat ini sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dan filsafat sangat berhubungan dengan filsafat pendidikan manusia. Filsafat berasal dari bahasa Inggris dan Yunani. Yang memiliki arti yaitu philosophy (Inggris) dan Philein atau philos dan sofein atau shopi (Yunani). Filsafat adalah falsafah, yang artinya cinta kebijaksanaan al-hikmah artinya orang yang mencintai kebijaksanaan (Arab). Filsafat pendidikan ini juga merupakan suatu nilai-nilai yang mengarahkan suatu pendidikan untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Filsafat pendidikan agama Kristen adalah setiap manusia diberikan pendidikan agar hidup mereka dapat terarah kearah yang lebih baik. Artinya bahwa setiap manusia yang berfilsafat hidup mereka akan dituntun melalui dan terarah dan mereka menemukan setiap nilai-nilai kehidupan yang baik, sehingga hidup mereka juga dapat menjadi inspirasi dan petunjuk bagi setiap ilmu pendidikan yang ada serta dapat memiliki iman yang teguh kepada Tuhan. Filsafat dan filsafat pendidikan ini memiliki hubungan yang sebagaimana mestinya, yang sama-sama bertujuan agar manusia itu menemukan nilai-nilai dalam kehidupannya dan dapat menerapkan nilai-nilai kebenaran atau nilai-nilai yang baik. Peranan filsafat pendidikan agama Kristen ini juga sangat penting dalam kehidupan manusia dimana berfungsi sebagai pemberi petunjuk dan arahan dalam ilmu pendidikan. Dan peranan filsafat pendidikan ini juga dapat memberikan inspirasi bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang ideal dan dapat meningkatkan potensi manusia. Dengan bimbingan dan tuntunan yang dilakukan dan diobatkan kepada seseorang dapat mengarahkan hidup mereka sampai kepada potensi yang dimiliki manusia tersebut sehingga potensi tersebut dapat ditingkatkan dan bertumbuh.

Potensi manusia merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia yang telah dimiliki oleh manusia itu sendiri salah satunya juga yaitu kreativitas, hal ini terbukti ketika seseorang sedang dalam suatu masalah maka orang tersebut harus memiliki suatu kreativitas dalam menyelesaikan masalah tersebut sehingga dapat terselesaikan dengan baik. manusia merupakan makhluk sosial yang

dilahirkan karena sebagai ciptaan yang berharga bagi Tuhan yang lahir dengan tidak membawa apa-apa, tetapi terlahir sebagai manusia yang sudah memiliki potensi atau bakat sejak lahir maka melalui pendidikan manusia mengemabngkan potensi yang dimiliki tersebut. Adapaun 3 potensi yang dimiliki oleh manusia yaitu potensi jasmani (fisik), potensi rohani (spiritual), dan akal (mind). Bahkan banyak lagi potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia ketika hal tersebut ingin dicapai maka perlu adanya pendidikan yang dilakukan agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu yang mengarahkan dan mengembangkan potensi manusia itu sendiri kearah yang ingin dicapai. Maka dari itu peranan filsafat pendidikan agama Kristen sangat penting dan berpengaruh bagi peningkatan potensi dan perkembangan potensi yang dimiliki oleh manusia tersebut agar manusia itu juga dapat merealisasikan dan menyesuaikan diri dengan potensi yang dimilikinya, karena filsafat pendidikan tersebut sebagai petunjuk dan pemberi arah agar dapat mengontrol dan bertindak kepada hal-hal yang baik. Maka hal tersebut akan mengarahkan dan membentuk setiap potensi yang dimiliki manusia sehingga dapat bertumbuh dan berkembang kearah yang baik sehingga dapat juga menjadi inspirasi dan petunjuk bagi setiap ilmu pendidikan dan melakukan setiap pembelajaran yang ideal, sehingga dapat mencapai suatu tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Daftar Rujukan

- Abdullah, jalaluddin &. Idi. 2014. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gandamana, Apiek. 2021. "Peranan Filsafat Dalam Mengatasi Problem Seumur Hidup." *Guru Kita* 6(1):II.
- H, Hamka. 2019. *Filsafat Pendidikan*. Banjarmasin: Nizamia Learning Center.
- HM., Rasjidi. 1978. *Filsafat Agama*. Cet. IV, Jakarta: Bulan Bintang.
- Idi, Jalaluddin dan Abdullah. 2014. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan Edisi Revisi*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurikulum, Pusat Pengembangan. 2003. *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar (Draf)*. Jakarta.
- Made Sugiarta, Ida Bagus Putu Mardana, Agus Adiarta &. Wayan Artanayasa. 2019. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2(3).
- Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, &. Ahmad Syukri Saleh. 2019. "Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan SEjarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan)." *Manajemen Pendidikan Islam* 7(2).
- Muhammad Kristiawan. 2016. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Valia Pustaka.
- Praja, Uhaya S. 1997. *Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika*. Cet. Bandung: Yayasan Piara.
- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Dikti PPLPTK Departemen P dan K.
- Scott G Isaksen, Dorval, Treffinger. 2011. *Creative Approaches To Problem Solving*. United Stated Of America: page publications.
- Sidgazalba. 1994. *Sistematika Filsafat "Pengantar Kepada Dunia Filsafat"*. Cet. Jakarta.
- Sutrisno, Aliet Noorhayati. 2014. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama.
- Syam, Mohammad Noor. 2008. *Filsafat Pendidikan Dan Dasar Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tiat, Liem Tjong. 1968. *Filsafat Pendidikan Dan Pedagogik*. Bandung: Jurusan FSP FIP IKIP.
- Umрати, and Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam*

Penelitian Pendidikan. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.